

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian langsung dengan menyebar angket yang diajukan kepada masyarakat desa Sumberejo kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek, kemudian peneliti mengolah data hasil jawaban angket yang telah diisi oleh responden. Dalam pengolahan data hasil jawaban angket tersebut peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*, maka tujuan yang akan dikemukakan oleh peneliti adalah menjelaskan:

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Keputusan Tenaga Kerja Untuk Bekerja Di Industri Genteng Desa Sumberejo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Dari hasil estimasi model regresi logistik dapat diketahui bahwa nilai probabilitas variabel tingkat pendidikan lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,003 < 0,05$), Nilai *p-value* signifikansi variabel tingkat pendidikan *p-value* = $0,000 < 0,05 = \alpha$ sehingga H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan terhadap keputusan tenaga kerja untuk bekerja di industri genteng dengan nilai koefisien pengaruh sebesar -2.043. Jadi ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap keputusan tenaga kerja untuk bekerja di industri genteng desa Sumberejo kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek.

Dari fakta penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan

individu untuk bekerja di industri genteng. Tingkat pendidikan menjadi sangat penting untuk diperhatikan mengingat tingkat pendidikan merupakan salah satu penyebab individu tersebut untuk memilih bekerja di industri genteng. Pendidikan itu merupakan suatu upaya untuk membuat manusia menjadi lebih baik, dalam arti kehidupannya menjadi lebih berkembang. Dengan pendidikan, manusia berusaha meningkatkan kehidupannya.

Tingkat pendidikan adalah suatu kegiatan belajar yang direncanakan, dengan materi terorganisasi, dilaksanakan secara terjadwal dalam sistem pengawasan dan diberikan evaluasi berdasar pada tujuan yang telah ditentukan.¹ Jadi tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keputusan individu untuk memilih bekerja pada industri genteng. Oleh karena itu tenaga kerja pasti memperhitungkan mengenai tingkat pendidikannya apabila ingin mengambil keputusan untuk bekerja. Alasan utama atas diperolehnya pengaruh positif yang signifikan ini terkait dengan pertimbangan bahwa seseorang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi cenderung mengetahui informasi di pasar kerja.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khaafidh dan Dwi Poerwono, dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tenaga kerja untuk bekerja di kegiatan pertanian (Studi Kasus: Kabupaten Rembang)”.

¹Suparman Suhartono, *Filsafat Pendidikan*.....,hlm. 84.

2. Pengaruh Usia Terhadap Keputusan Tenaga Kerja Untuk Bekerja Di Industri Genteng Desa Sumberejo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Dari hasil estimasi model regresi logistik dapat diketahui bahwa nilai probabilitas variabel usia lebih besar dari $p\text{-value} = 0,165 > 0,05 = \alpha$ sehingga H_0 diterima yang membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan usia terhadap keputusan tenaga kerja untuk bekerja di industri genteng dengan nilai koefisien sebesar 0,758.

Dari fakta penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa usia tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan tenaga kerja untuk bekerja di industri genteng di desa Sumberejo kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek. Usia adalah waktu sejak dilahirkan sampai dilaksanakannya penelitian yang dinyatakan dengan tahun.²

Usia tenaga kerja cukup menentukan keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan, baik sifatnya fisik maupun non fisik. Pekerjaan yang mengandalkan fisik umumnya menggunakan tenaga kerjanya umur muda, tetapi ada juga tidak dan sangat tergantung dari jenis pekerjaan tersebut. Dalam penelitian ini bekerja di industri genteng tidak terlalu mengandalkan usia seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian dari semua usia bisa bekerja di industri genteng karena untuk bekerja di industri genteng tidak memerlukan keterampilan tertentu sehingga dari semua usia bisa masuk. Jadi dapat

²Hurlock, E.B, *Psikologi Perkembangan....*, hlm. 20.

disimpulkan usia tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan tenaga kerja untuk bekerja di industri genteng, karena usia tidak menjadi tolak ukur untuk bekerja di industri genteng.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Haris Prabowo dan Dr. Dwisetia Poerwono, M. Sc., dengan judul jurnal Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan tenaga kerja desa untuk bekerja di kegiatan non-pertanian (Studi Kasus: Kabupaten Rembang).

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Tenaga Kerja Untuk Bekerja Di Industri Genteng Desa Sumberejo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Dari hasil estimasi model regresi logistik dapat diketahui bahwa nilai probabilitas variabel pendapatan lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,001 < 0,05$), nilai *p-value* signifikansi variabel pendapatan $p-value = 0,000 < 0,05 = \alpha$ sehingga H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan terhadap keputusan tenaga kerja untuk bekerja di industri genteng dengan nilai koefisien pengaruh sebesar -4.094. Jadi ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap keputusan tenaga kerja untuk bekerja di industri genteng desa Sumberejo kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek.

Dari fakta penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan individu untuk bekerja di industri genteng. pendapatan menjadi sangat penting untuk diperhatikan mengingat pendapatan merupakan hal yang penting

untuk menentukan jenis pekerjaan, pendapatan merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan oleh seorang individu. Sebagai individu yang rasional, pekerja akan memilih pekerjaan yang memberikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan jenis pekerjaan lainnya. pendapatan memberi pengaruh yang besar terhadap jumlah tenaga kerja dan bisa dilihat perkembangan yang baik dalam mereduksi atau mengurangi jumlah pengangguran.

Pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.³ Jadi pendapatan berpengaruh terhadap keputusan individu untuk memilih bekerja pada industri genteng. Oleh karena itu tenaga kerja pasti memilih pekerjaan yang memberikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan jenis pekerjaan lainnya.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khaafidh dan Dwi Poerwono, dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tenaga kerja untuk bekerja di kegiatan pertanian (Studi Kasus: Kabupaten Rembang)”

³Nordhus Samuelson, *Ilmu Makroekonomi.....*, hlm. 3.